

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan interpretasi serta pembahasan pelaksanaan penelitian tindakan kelas di kelas X.8 SMA Negeri Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013 dapat disimpulkan bahwa :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) model Problem Based Learning yang baik adalah (1) ada keterkaitan dan keterpaduan antara Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar, (2) memperhatikan minat, motivasi belajar, dan karakteristik peserta didik, (3) memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidy, (4) Skenario atau model pembelajaran problem based learning harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran problem based learning. Dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah mampu melaksanakan menyusun rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran karena pada siklus III berhasil mencapai kategori sangat baik.
2. Pelaksanaan model pembelajaran problem based learning di kelas X.8 SMA Negeri 9 Bandar Lampung harus sesuai dengan skenario atau

strategi yang telah ditentukan meliputi (1) siswa dibagi menjadi 5 (lima) kelompok yang terdiri dari 6 sampai dengan 7 siswa dalam 1 kelompok, (2) siswa ditugaskan untuk mencari kasus pada masyarakat sekitar, (3) guru dan siswa mengidentifikasi kasus tersebut, dan menentukan satu kasus untuk dijadikan bahan diskusi, (4) pengambilan keputusan siswa terhadap kasus tersebut, (5) guru menggali argumen yang mendukung sikap siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, (6) siswa memperjelas ulang serta memperkuat argumen terhadap pendapatnya, (7) guru menguji asumsi siswa. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran based learning dapat menumbuhkan sikap kebangsaan siswa di kelas X.8 SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

3. Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dapat menumbuhkan sikap kebangsaan siswa kelas X.8 SMA Negeri 9 Bandar Lampung dimana hal tersebut diketahui berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru, dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya Pendidikan Kewarganegaraan dengan Kompetensi Dasar Menunjukkan sikap kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk dapat menerapkan model pembelajaran problem based learning karena pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sikap kebangsaan siswa meningkat lebih baik.
2. Bagi siswa, pembelajaran model problem based learning memberikan kebebasan berpikir dan mengemukakan pendapat secara lebih luas sehingga suasana pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi pribadi masing-masing siswa.
3. Pihak Sekolah/Kepala Sekolah harus memberikan kesempatan untuk berkreasi dalam proses pembelajaran, memberikan dukungan baik sarana maupun prasarana sehingga proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran secara maksimal, serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar.